

**PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)**

Rika Febby Rhamadhani

Universitas Tadulako (UNTAD) Palu

Email: rikafebby57@yahoo.com

Abstract. This study aims to determine and analyze the effect zakat on corporate performance in sharia banks in Indonesia. The data used in this research are secondary data obtained from the financial statements of each site Islamic Banks in Indonesia gathered through technical documentation in the form of documents and annual financial reports and other data related to this study. The sampling technique used purposive sampling and analytical methods used simple regression analysis. These results indicate significant influence between zakat on the corporate performance in sharia banks in Indonesia. This study recommend are the corporate does not to be afraid of issuing zakat, because in Islam, Allah already guarantee that Zakat issued will not reduce property and zakat is also an expense that can be deducted for taxable income and further research is expected to add the study period and a number of larger samples in order to obtain more accurate research results.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi berupa dokumen-dokumen dan laporan-laporan keuangan tahunan serta data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penarikan sampel yaitu dengan *purposive sampling* dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara zakat terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia. Saran yang dapat direkomendasikan dalam penelitian ini adalah perusahaan tidak perlu takut mengeluarkan zakat, karena dalam Islam Allah swt sudah menjamin bahwa zakat yang dikeluarkan tidak akan mengurangi harta dan zakat juga merupakan beban yang dapat dikurangkan

untuk penghasilan kena pajak dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

Kata Kunci: zakat, kinerja perusahaan

Pendahuluan

Kebanyakan perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan, seiring waktu tujuan tersebut mengalami pergeseran. Tuntutan masyarakat yang merupakan pihak yang berkepentingan telah mengubah tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan di era modern ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi *image* yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Salah satu kunci untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *corporate social responsibility* sebagai jantung strategi.¹ *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat.

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri.² Pemerintah menyadari bahwa jika pengelolaan zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat terpecahkan. Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut UU. No 17 Tahun 2000, tentang Pajak Penghasilan, Pasal 4 ayat 3 “pengeluaran zakat dinyatakan sebagai pengurangan

¹ Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 213.

² Muhamaad Bahrul Ilmi, Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dalam *Jurnal Graduasi*, Vol.26, 2011.

penghasilan kena pajak bagi pihak yang mengeluarkan zakat". Peraturan ini diharapkan kondisi keuangan badan usaha pembayar zakat tidak terbebani secara berlebihan.

Kedermawanan perusahaan dalam Islam diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai nisab.³ Perkembangan perbankan Islam merupakan fenomena yang menarik, hal ini dilihat dari jumlah bank umum syariah di Indonesia yang naik dari tahun-tahun sebelumnya. Saat ini bank umum syariah di Indonesia berjumlah 11 bank, meningkatnya jumlah bank umum syariah di Indonesia menunjukkan potensi perbankan syariah di Indonesia sangat positif. Meningkatnya jumlah bank syariah yang ada di Indonesia akan meningkatkan jumlah wajib zakat perusahaan. UU. No. 38 Tahun 1999, tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 11 Ayat 2 Poin b dinyatakan bahwa "Perdagangan dan perusahaan merupakan harta yang dikenakan zakat".

Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang. Kinerja perusahaan merupakan presentasi kerja perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Untuk menentukan kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan. Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya

³ *Ibid.*, h.214

⁴ Dinnul Alfian Akbar, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan, dalam *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 3, 2013.

kegiatan perekonomian. Serta lebih dikhususkan pada perbankan syariah karena penelitian tentang kinerja keuangan bank syariah masih jarang dilakukan.

Tinjauan Pustaka

Zakat Perusahaan

Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam, setiap muslim diwajibkan untuk membayar zakat sesuai dengan hukum ajaran Islam. Zakat memiliki kata dasar “*zakā*” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah swt dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Berdasarkan pengertian tersebut, maka zakat tidaklah sama dengan donasi/sumbangan/shadaqah yang bersifat sukarela. Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga kita tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas, mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungan, karena memiliki persyaratan dan aturan baku baik untuk alokasi, sumber, besaran maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.⁵ Zakat menurut Q.S al-Taubah (2): 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ فُلُوهُنَّ مِنِّي وَالرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ مِنِّي سَبِيلَ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat itu bagi orang-orang fakir, orang miskin, amal zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang

⁵ Wasilah dan Nurhayati Sri, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi 2 Revisi, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 278.

sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana”.

Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Taubah (9): 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً ۖ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ ۖ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

Beberapa hikmah dari pelaksanaan zakat adalah bahwa zakat dapat mensucikan diri dari kotoran dosa, memurnikan jiwa (menumbuhkan akhlaq mulia, murah hati, memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi), dan mengikis sifat bakhil dan serakah sehingga dapat merasakan ketenangan batin karena terbebas dari tuntutan Allah SWT dan kewajiban masyarakat. zakat merupakan komponen pengungkapan sosial laporan keuangan (*Corporate Social Responsibility*), artinya zakat merupakan salah satu konsep tanggung jawab sosial yang sangat melekat dalam kegiatan perusahaan syariah, dimana dalam menjalankan operasional perusahaan syariah tidak semata-mata hanya untuk mendapatkan keuntungan yang ditargetkan oleh manajemen dalam jangka pendek atau jangka panjang, akan tetapi semua aspek baik eksternal maupun internal perusahaan perlu diperhatikan.⁶

Bank umum syariah sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah sudah seharusnya mengeluarkan zakat yang sesuai dengan aturan Islam dan aturan perundang-undangan sehingga tujuan kemaslahatan dan

⁶ Muhamaad Bahrul Ilmi, Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dalam *Jurnal Graduasi*, Vol.26, 2011.

keberkahan dapat dicapai. Apalagi menurut UU No. 17 Tahun 2000, tentang Pajak Penghasilan menyatakan bahwa zakat tidak akan membebani perusahaan. Namun demikian bank syariah sebagai lembaga bisnis tentunya akan mempertimbangkan kondisi kinerja keuangannya dalam melakukan kebajikan apapun termasuk dalam mengeluarkan zakat.

Sistem keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menjembatani antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan kepada ajaran Alqur'an dan Sunnah.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sebuah organisasi perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan.⁷ *Corporate social responsibility (CSR)* merupakan klaim agar perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingan para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga untuk kepentingan pihak *stakeholders* dalam praktik bisnis, yaitu para pekerja, komunitas lokal, pemerintah, konsumen dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelawanan dan kemitraan.⁸ *Global Compact Initiative (2002)* menyebutkan pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*),

⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 10.

⁸ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 28.

yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup planet ini.⁹ Oleh karena itu saat ini banyak perusahaan yang melakukan aktivitas CSR dan mengungkapkannya di dalam laporan keuangan agar para pihak-pihak terkait dapat menilai sejauh mana perusahaan tersebut melakukan tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Semakin baik kinerja lingkungan dan sosial perusahaan semakin baik pula anggapan seorang konsumen dan masyarakat akan perusahaan tersebut. Hal ini akan menciptakan suatu keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal, yaitu *profit*, lingkungan, dan masyarakat. Dengan diperolehnya laba, perusahaan dapat memberikan dividen bagi pemegang saham, mengalokasikan sebagian laba yang diperoleh guna membiayai pertumbuhan dan mengembangkan usaha di masa depan, serta membayar pajak kepada pemerintah. Dengan memberikan perhatian kepada lingkungan sekitar, perusahaan dapat ikut berpartisipasi dalam usaha-usaha pelestarian lingkungan demi terpeliharanya kualitas kehidupan umat manusia dalam jangka panjang.

Pakar strategi marketing bisnis, Seperti *Craig Smith*, *Michael Porter* dan *Philip Kotler* mengungkapkan bahwa untuk memperkokoh dan memajukan perusahaan modern, salah satu kuncinya adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) sebagai jantung strategi perusahaan. Jadi aktivitas CSR bukan sekedar mengikuti tern

⁹ Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar, *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 22-25 Juli 2008.

tertentu saja, melainkan menjadi bagian dari strategi untuk mengembangkan perusahaan.¹⁰

Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.¹¹ Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kinerja merupakan gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional.

Penilaian kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan. Dalam mewujudkan visi dan misi organisasi, perusahaan perlu memiliki suatu ukuran untuk mengukur bagaimana pencapaian sasaran dan tujuan dalam periode waktu tertentu. Dengan demikian, kinerja sebagai gambaran pencapaian hasil pelaksanaan suatu kegiatan operasional merupakan hal yang penting dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Penilaian kinerja merupakan suatu bentuk refleksi kewajiban dan tanggung jawab untuk melaporkan kinerja, aktivitas dan sumber daya yang telah dipakai, dicapai dan dilakukan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.¹² Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan jalan membandingkan satu pos dengan pos laporan

¹⁰ Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 213.

¹¹ Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h. 189.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 104.

keuangan lainnya.¹³ Untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah dicapai bukanlah sesuatu yang mudah dilakukan. Kinerja perusahaan secara umum biasanya akan direpresentasikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut bermanfaat untuk membantu investor, kreditor, calon investor dan para pengguna lainnya dalam rangka membuat keputusan investasi, keputusan kredit, analisis saham serta menentukan prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Melalui penilaian kinerja, maka perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya. Penelitian ini menggunakan Analisis *Return On Asset* (ROA), karena *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan.¹⁴

ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode, rumus yang digunakan untuk mencari ROA adalah sebagai berikut:¹⁵

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Pengembangan Hipotesis

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim yang merdeka dan memiliki harta kekayaan sampai dengan jumlah tertentu yang telah mencapai

¹³ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 242.

¹⁴ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), h. 166.

¹⁵ Irman Firmansyah dan Aam S. Rusydiana, Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, dalam *Jurnal Liquidity*, Vol. 2 No. 2: 110-116, 2013.

nisab. Menurut pandangan Islam, Allah adalah pemilik mutlak alam semesta dan isinya, sehingga harta kekayaan yang dimiliki manusia hanyalah titipan yang bersifat sementara, di mana manusia diberi kekuasaan untuk mengelolanya.

Zakat merupakan bagian dari konsep CSR yang akan memberikan panduan pada perusahaan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perusahaan itu sendiri.¹⁶ Kedermawanan perusahaan diwadahi dan dilambangkan sebagai zakat pengusaha maupun perusahaan. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim yang tergolong mampu.¹⁷

Kinerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang.¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan merupakan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Keterkaitan antara kinerja perusahaan dan zakat adalah bahwa dengan kinerja yang baik maka bank akan cenderung mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis dari tujuan penelitian ini adalah:

H: Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

¹⁶ Muhamaad Bahrul Ilmi, *Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, dalam *Jurnal Graduasi*, Vol.26, 2011.

¹⁷ Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 214

¹⁸Khaira Amalia Fachrudin, *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan*, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.13, 2011.

Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah zakat perusahaan dan kinerja perusahaan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2011, 2012 dan 2013 yang dipublikasikan dan telah diaudit oleh auditor independen. Data laporan keuangan diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.¹⁹ Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Menerbitkan laporan tahunan lengkap pada tahun 2011, 2012 dan 2013.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan model persamaan sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Zakat Perusahaan

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis dari regresi sederhana pengaruh zakat perusahaan terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hal 122.

²⁰ Ibid., Hal 270

Tabel 1
Koefisien Regresi Uji Signifikasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.158	1.798		-1.756	.090
	Zakat Perusahaan	.214	.088	.419	2.443	.021

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS 16.0 for Windows berdasarkan data hasil penelitian.

Persamaan regresi pada tabel 1 memberikan gambaran mengenai pengaruh zakat perusahaan terhadap ROA. Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, menunjukkan bahwa zakat perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini terlihat dari $t_{hitung} 2,443 >$ nilai $t_{tabel} 2,048$ atau karena nilai Sig. variabel zakat perusahaan 0,021 lebih kecil dari 0,05 dengan arah koefisien positif maka disimpulkan bahwa variabel zakat perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan berzakat tidak akan mengurangi harta dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan. Karena dengan berzakat harta akan semakin bertambah dan akan meningkatkan kinerja perusahaan.²¹ Hal ini ternyata di dalam Alqur'an dinyatakan dalam Q.S al-Rum (30): 39, Q.S al-Baqarah (2): 245 dan juga sabda Nabi saw.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبٍّ لَّيْرُبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّكْوَةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

²¹ Didin Hafiduddin, *Agar Harta Bertambah Berkah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 3.

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”

Harta tidak akan berkurang karena sedekah dan tidaklah Allah menambah bagi hamba yang pemaaf kecuali kemuliaan dan tidaklah seseorang yang berlaku tawadhu karena Allah melainkan Dia akan meninggikannya (HR Muslim). Hasil penelitian ini sebagai bukti bahwa zakat perusahaan tidak akan mengurangi harta pada bank umum syariah, bahkan dengan zakat harta akan semakin bertambah. Hasil penelitian sesuai dengan UU. No 17 Tahun 2000, tentang Pajak Penghasilan, Pasal 4 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pengeluaran zakat bukanlah pengeluaran beban perusahaan yang akan memberatkan perusahaan akan tetapi hanya menjadi pengurangan dalam penghasilan kena pajak. Hikmah yang terkandung dalam zakat begitu besar, antara lain membersihkan harta, membantu sesama, meningkatkan pahala dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kebahagiaan dan keadilan sosial akan tercapai dengan zakat.²²

²² *Ibid.*, h. 215.

Allah menjanjikan harta yang dibelanjakan di jalan Allah, yaitu untuk nafkah, zakat, jihad, dan sedekah lainnya akan bertambah dengan berlipat ganda. Tidak tanggung-tanggung, ada yang sepuluh kali lipat, ada yang tujuh puluh kali lipat, ada yang tujuh ratus kali lipat. Bahkan Allah masih melipatgandakan lagi ukuran-ukuran itu. Ada beberapa firman Allah yang berkenaan dengan janji Allah akan melipatgandakan harta kaum muslimin yang berkah. Allah berfirman dalam Q.S al-Baqarah (2): 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.

Seorang muslim yang diberikan anugerah berupa harta benda akan mensyukurinya dengan berbagai cara kepada sesama. Caranya dengan zakat, infak, sedekah, maupun wakaf. Seperti janji Allah dengan rasa syukur itu Allah akan menambah hartanya. Dengan demikian harta tersebut akan bertambah banyak. Harta yang dipakai sebagai ungkapan rasa syukur merupakan harta yang berkah. Wajar jika harta menjadi selalu bertambah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Raharjo dan Amirah²³ yang menemukan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan Raharjo dan Amirah juga menemukan bahwa dengan mengeluarkan zakat tidak akan mengurangi kinerja perusahaan. Hal

²³ Budi Teguh Raharjo dan Amirah, *Pengaruh Alokasi Dana Zakat terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*, dalam *Jurnal Accounting FEB-UMS*, 2014.

ini di dukung dengan ajaran Islam, karena Allah SWT telah menjamin bahwa zakat yang dikeluarkan tidak akan mengurangi harta dalam kaitannya dengan kinerja perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Zakat sebagai memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan berzakat tidak akan mengurangi kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan ajaran Islam, karena Allah swt sudah menjamin bahwa zakat tidak akan mengurangi harta, malah akan menambah harta.

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Perusahaan tidak perlu takut mengeluarkan zakat, karena dalam Islam Allah swt sudah menjamin bahwa zakat yang dikeluarkan tidak akan mengurangi harta dan zakat juga merupakan beban yang dapat dikurangkan untuk penghasilan kena pajak.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan jumlah sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
- Penelitian selanjutnya bisa menambah faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja perusahaan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) atau *Return on Investment* (ROI).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

- Kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya diukur dari satu proksi saja yaitu *Return on Assets* (ROA).
- Variabel independen yang mempengaruhi kinerja perusahaan hanya menggunakan satu ukuran yaitu zakat perusahaan.
- Periode penelitian hanya menggunakan tiga tahun yaitu 2011 sampai dengan tahun 2013.

Daftar Pustaka

Alqur'an. Jakarta: Magfirah Pustaka.

Akbar, Alfian Dinnul. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol. 3, 2013.

Azheri, Busyra. *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Daftar Bank Syariah Umum di Indonesia. di www.bi.go.id Diakses tanggal 10 oktober 2014.

Dahlia, Lely., dan Sylvia Veronica Siregar. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 22-25 Juli 2008.

Fachrudin, Amalia Khaira. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.13, 2011.

Firmansyah, Irman., dan Aam S. Rusydiana. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Liquidity*, Vol. 2 No. 2, 2013.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi 6, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- Hafiduddin, Didin. *Agar Harta Bertambah Berkah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Ilmi, Bahrul Muhamaad. Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Graduasi*, Vol.26, 2011.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Laporan Keuangan Bank BNI Syariah di www.bnisyariah.co.id
Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank Mega Syariah di www.megasyariah.co.id
Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank Muamalat di www.bankmuamalat.co.id
Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri. di www.syariahmandiri.co.id Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank BCA Syariah, di www.bcasyariah.co.id
Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank BRI Syariah, di www.brisyariah.co.id
Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank Bjb Syariah, di www.bjbsyariah.co.id
Diakses tanggal 11 November 2014
- Laporan Keuangan Panin Bank Syariah, di www.paninbanksyariah.co.id Diakses tanggal 11 November 2014.

- Laporan Keuangan Bank Syariah Bokopin, di www.syariahbukopin.co.id Diakses tanggal 11 November 2014.
- Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah. di www.bankvictoriasyariah.co.id Diakses tanggal 11 November 2014.
- Machmud, Amir., dan Rukmana. *Bank Syariah*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010.
- Nurhayati, Sri., dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Edisi 2 Revisi, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Raharjo, Budi Teguh., dan Amirah. Pengaruh Alokasi Dana Zakat terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Accounting FEB-UMS*, 2014.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 1999.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sudana, Made I. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Triuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah: Perspektif, Metodologi, dan Teori*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat
- Undang-Undang No.17 Tahun 2000 Tentang Pajak Penghasilan
- Wirdayaningsih. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2005.